



PANDUAN

PROGRAM HIBAH PEMBELAJARAN BELA NEGARA

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

KATA PENGANTAR

Dalam upaya untuk mengembangkan pembelajaran Bela Negara secara berkesinambungan di perguruan tinggi, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan berencana akan menyelenggarakan Hibah Kompetisi Pembelajaran Bela Negara berupa penyusunan modul bela negara dan pelatihan bela negara kepada mahasiswa di perguruan tinggi.

Sesuai dengan Nawacita yang dicanangkan oleh Pemerintah sekarang, maka mahasiswa merupakan SDM strategis untuk membangun Indonesia yang beragam, maju dan beradab. Untuk dapat menjadi agen pengubah Indonesia mahasiswa perlu dibekali nilai-nilai dasar kemanusiaan, daya juang, nasionalisasi, sekaligus internasionalisasi. Mahasiswa tidak akan sukses bila kemampuan pikirnya tidak dilandasi dengan nilai-nilai luhur universal, saling menghormati, berperilaku dan berpikir positif, semangat kerja sama, dan nilai-nilai luhur lain yang dapat membantu mereka dalam percaturan pekerjaan di dunia internasional. Untuk itu pembelajaran yang disebut dengan Bela Negara perlu diaktifkan di perguruan tinggi di Indonesia. Pembelajaran Bela Negara mempunyai sejarah panjang di perguruan tinggi di Indonesia yang tujuan utamanya adalah mengembangkan manusia di perguruan tinggi mempunyai karakter kebangsaan yang kuat, cinta tanah air dan perilaku yang lebih bermartabat sebagai landasan membangun lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran Bela Negara di perguruan tinggi diharapkan dapat menambah kemampuan yang telah diberikan dari setiap bidang ilmu dengan kemampuan rasa dan perilaku yang lebih integratif antar disiplin keilmuan.

Program Hibah Penyusunan modul dan pelatihan bela negara ini diharapkan akan mendorong setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana pengembangan pendidikan intra atau ekstra kurikulumnya yang didasarkan pada kegiatan atau mata kuliah yang sudah ada, atau mengembangkan model pembelajaran baru yang akan mengantarkan mahasiswa mempunyai perilaku cinta tanah air, bela negara, yakin bahwa Pancasila sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara serta mempunyai karakter kebangsaan yang kuat.

Kami sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap perguruan tinggi untuk mengikuti program hibah ini. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami menyampaikan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2016
Direktur Pembelajaran

Paristiyanti Nurwardani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan Program.....	5
D. Pengusul	5
II. PELAKSANAAN.....	5
A. Model Pelaksanaan.....	5
B. Besaran Dana Hibah.....	6
C. Komponen Pembiayaan.....	6
D. Seleksi dan Kriteria Penilaian	7
E. Luaran Yang Diharapkan	7
F. Format Proposal.....	7
G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan.....	8
H. Administrasi Hibah	8
Lampiran 1	9
Lampiran 2	10
Lampiran 3	11

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Bangsa Indonesia menghadapi berbagai masalah seperti radikalisme, penyalahgunaan narkoba, rendahnya rasa cinta tanah air, menurunnya nilai-nilai dasar bela negara dsb, ketidakpuasan masyarakat yang diejawantahkan dalam demo-demo yang menunjukkan buntunya komunikasi antar berbagai pihak di Indonesia, dan kurang/tidak kompetitifnya lulusan perguruan tinggi di Indonesia dalam persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Global.

Pembelajaran Bela Negara diharapkan dapat memperkuat karakter mahasiswa untuk berkiprah di lapangan kerja dengan membawa nilai-nilai luhur dan nilai-nilai kebangsaan. Dalam mengatur dan menyelenggarakan kehidupannya, Bangsa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh interaksi dengan lingkungannya, baik dalam lingkup nasional, regional maupun global. Dalam upaya mencapai tujuan nasionalnya, bangsa Indonesia senantiasa dihadapkan pada berbagai bentuk Tantangan, Ancaman, Hambatan dan Gangguan (ATHG), baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara. Untuk itu, diperlukan keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam aspek dan dimensi kehidupan nasional yang disebut ketahanan nasional.

Ketahanan nasional perlu ditingkatkan dan dipupuk atau dibina terus menerus berdasarkan wawasan nusantara melalui upaya pembangunan nasional di segenap aspek dan dimensi kehidupan. Saling keterkaitannya antara wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan pembangunan nasional, menempatkan wawasan nusantara berfungsi sebagai pedoman, tuntunan dan sebagai rambu-rambu pemandu bagi perwujudan ketahanan nasional.

Satu hal yang dapat mendukung terwujudnya ketahanan nasional itu sendiri adalah berbuat yang terbaik melalui profesi dan kedudukan masing-masing warga negara apapun keahliannya untuk disumbangkan kepada kepentingan bangsa dan negara baik di bidang keamanan maupun kesejahteraan serta melaksanakan disiplin nasional dengan mematuhi segala peraturan dan perundangan negara, dan inilah yang disebut dengan Bela Negara.

Menyoroti masalah kemerosotan mental suatu bangsa, perlu adanya peningkatan dan penanaman kembali nilai-nilai jati diri suatu bangsa kepada seluruh warga negara diantaranya adalah melalui pendidikan kewarganegaraan yang selama ini sudah jarang didengar dan disampaikan

baik dilingkungan dunia pendidikan maupun lingkungan masyarakat secara umum.

Sesungguhnya Pembelajaran Bela Negara bukan hal baru. Pembelajaran Bela Negara di perguruan tinggi dahulu diberikan pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, dan mata kuliah wajib umum lainnya, dengan tujuan untuk membentuk karakter kebangsaan yang kuat bagi para mahasiswa yang kelak akan menjadi lulusan yang berilmu, berkarakter dan bermartabat.

Kini Pembelajaran Bela Negara di perguruan tinggi harus diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk kurikuler, ekstra kurikuler dan kokurikuler secara luas sebagai pendidikan yang menekankan pada penguatan karakter kebangsaan. Pembelajaran Bela Negara dapat membangun tradisi, etos kerja, dan meletakkan nilai-nilai luhur sebagai landasan pengembangan intelektualitas seiring profesionalitas dan vokasionalitas.

Ragam dan kombinasi penyelenggaraan Pembelajaran Bela Negara amat bervariasi, antara lain melaksanakan pembelajaran melalui matakuliah wajib umum yang capaian pembelajarannya mengacu pada butir-butir Bela Negara, *service learning* berupa Kuliah Kerja Nyata, pelatihan Bela Negara untuk memicu dan memacu *karakter kebangsaan*; melaksanakan diskusi lintas disiplin; menghadirkan dan diskusi dengan tokoh (sejarawan, budayawan, pemimpin bangsa dsb); atau menyelenggarakan olahraga dan atau seni untuk memacu sportivitas dan sensitivitas rasa.

Pembelajaran Bela Negara berlandaskan prinsip disengajakan dan sistematis. Ada desain khusus yang dibuat oleh perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Pembelajaran Bela Negara ini. Untuk pelaksanaannya dosen disiapkan dari semua disiplin ilmu yang ada dalam perguruan tinggi dan dimonitor serta dievaluasi secara berkala. Untuk mengetahui keberhasilannya, program dan aktivitas yang dilaksanakan harus diukur atas perubahan akan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan dalam jangka lama perubahan perilaku mahasiswa (*practice/behavior*).

Terkait dengan hal tersebut, dan dalam rangka mengimplementasikan bela Negara di perguruan tinggi dan diterapkan oleh mahasiswa, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan mengembangkan hibah berupa penyusunan modul bela negara untuk perguruan tinggi dan diklat bela negara bagi mahasiswa.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Program

Program Hibah Pembelajaran Bela Negara merupakan program hibah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan Pembelajaran Bela Negara di perguruan tinggi dan penerapannya pada tingkat mahasiswa. Secara spesifik program ini ditujukan untuk meningkatkan karakter kebangsaan mahasiswa dalam berpikir, bersosialisasi dan berperilaku dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara.

D. Pengusul

1. Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program sarjana dengan akreditasi program studi minimal setara dengan "B".
2. Perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal.
3. Proposal yang diusulkan harus surat pengantar yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

II. PELAKSANAAN

A. Model Pelaksanaan

Perguruan tinggi pengusul harus dapat melaksanakan kegiatan Pembelajaran Bela Negara sebagai berikut:

1. Menyusun Pengembangan Modul Bela Negara bekerja sama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pertahanan.
Dalam menyusun Modul Pembelajaran/Pelatihan Bela Negara mengacu

pada :

- Modul Bela Negara yang telah dikeluarkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pertahanan RI.
 - Sesuai dengan kearifan lokal masing-masing program studi di perguruan tinggi sehingga diperoleh capaian pembelajaran yang memenuhi sikap karakter kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi para lulusan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan Bela Negara bekerja sama dengan Badan Diklat Kementerian Pertahanan.
- Pelaksanaan pembelajaran/pelatihan bela negara diwajibkan berkoordinasi dan bekerjasama dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pertahanan yang pelaksanaannya ditetapkan pada tanggal 2 Desember s/d 4 Desember 2016 di Pusat Pelatihan Bela Negara, Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Dengan jumlah peserta sebanyak ± 100 orang terdiri dari mahasiswa dan diperkenankan untuk mengikutsertakan sebagian dosen pembimbing di perguruan tinggi.

B. Besaran Dana Hibah

Perguruan tinggi diharapkan mengajukan proposal yang mencakup program pengembangan modul bela negara dan pelaksanaan pembelajaran/pelatihan bela negara sebagai bentuk Pembelajaran Bela Negara di perguruan tingginya. Anggaran yang diajukan dalam suatu proposal harus didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan kebutuhan dan kemampuan perguruan tinggi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung-jawab. Pertimbangan dan rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Ketentuan tentang pagu di atas haruslah dimaknai sebagai batas atas (maksimal). Pagu dana hibah yang dapat diajukan adalah maksimal Rp. 180.000.000,- per perguruan tinggi, dengan rincian Penyusunan Modul Bela Negara sebesar Rp. 50.000.000,- dan pembelajaran/pelatihan bela negara sebesar Rp. 130.000.000,-.

C. Komponen Pembiayaan

Dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan dan pembelajaran/pelatihan, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul. Pemanfaatan dana hibah untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi sama sekali tidak dapat dibenarkan. Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok pembiayaan yang dapat diajukan.

1. Belanja bahan
2. Honorarium pelaksanaan kegiatan

3. Perjalanan dinas
4. Biaya rapat
5. Biaya lain-lain yang bukan belanja modal

Honorarium, biaya perjalanan, dan akomodasi untuk narasumber dan tim pelaksana di perguruan tinggi mengikuti Standar Biaya Umum (SBU) yang diterbitkan Kementerian Keuangan.

D. Seleksi dan Kriteria Penilaian

Seleksi proposal dilakukan dalam 1 (satu) tahap dengan melakukan penilaian proposal. Pengumuman Program Hibah Pembelajaran Bela Negara akan diedarkan ke semua perguruan tinggi untuk mengajukan proposal. Proposal terdiri atas maksimal 25 halaman yang berisi tentang:

1. Identitas PT,
2. Model dan Modul *Pembelajaran Bela Negara*,
3. Program dan Aktivitas,
4. Jadwal pelaksanaan, dan
5. Unit/Fakultas yang dipakai sebagai pilot.
6. Rencana Anggaran
7. *Sustainability Plan*

Penilaian Proposal dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

E. Luaran Yang Diharapkan

1. Dokumen Pengembangan Modul Bela Negara yang dapat diimplementasikan di perguruan tinggi secara berkelanjutan.
2. Implementasi pembelajaran/pelatihan bela negara kepada para mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi sehingga diharapkan dapat mengukur perubahan pada ranah pengetahuan, dan/atau perilaku.

F. Format Proposal

Proposal Lengkap utamanya memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilaku. Proposal lengkap memuat:

1. Halaman Sampul
Memuat informasi tentang nama institusi, judul proposal hibah, seperti contoh pada Lampiran 1.
2. Halaman Identitas Pengusul
Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, nama dan alamat email Ketua Pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, serta kegiatan yang dilaksanakan, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Kesanggupan
Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan bersedia untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan, seperti contoh pada Lampiran 3.
4. Daftar Isi
5. Ringkasan Eksekutif (max. 1 halaman)
Bagian ini berisi ringkasan dari keseluruhan program yang akan dilaksanakan beserta dengan anggaran yang diajukan dan indikator keberhasilan yang diharapkan.
6. Analisis Kondisi Sekarang
Uraian tentang aktivitas maupun program yang sudah dilaksanakan yang berkaitan dengan Pembelajaran Bela Negara dan alasan pengusulan Program Hibah Pembelajaran Bela Negara.
7. Usulan program pengembangan (maksimum 20 halaman).
Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan.

G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Ditjen Belmawa, program hibah ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran. Di tingkat Perguruan Tinggi program hibah ini dikelola dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan yang ada di perguruan tinggi tersebut.

H. Administrasi Hibah

Proposal yang diajukan dicetak dengan ukuran halaman A4 dengan font Times New Roman 12 pt, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1.

Softcopy proposal dalam bentuk **1 (satu) file PDF paling lambat tanggal 07 November 2016** dikirim ke:

email: akademik.pembelajaran@gmail.com

subject: Proposal PHBN

Informasi mengenai program hibah ini dapat dilihat pada laman

<http://belmawa.ristekdikti.go.id/>.

Lampiran 1

Format Sampul Depan

PROPOSAL

HIBAH PEMBELAJARAN BELA NEGARA

Logo PT

(Nama Perguruan Tinggi)
2016

Lampiran 2

Format Halaman Identitas Pengusul

1. Perguruan Tinggi :
2. Alamat :
3. Ketua Pelaksana
 - Nama :
 - NIDN :
 - Jabatan :
 - Alamar Kantor :
 - Handphone :
 - Email Pribadi :
4. Anggota Tim
 - Anggota 1 :
 - Anggota 2 :
 - Anggota dst. :
5. Jangka Pelaksanaan : Hari
Program
6. Biaya Yang Diajukan :

Mengetahui2016
Pimpinan Perguruan Tinggi Ketua Pelaksana,
(Jabatan)

(.....)
NIP/NIDN

(.....)
NIP/NIDN

Lampiran 3

Halaman Pernyataan kesanggupan

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MENGIKUTI P
ROGRAM HIBAH PEMBELAJARAN BELA NEGARA
TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Rektor/wkl Rektor/Ketua *)pilih salah satu
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (isi nama perguruan tinggi) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan Program Hibah Pembelajaran Bela Negara sesuai ketentuan di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program hibah ke Kas Negara.

.....,2016
Pimpinan Perguruan Tinggi

Meterai Rp. 6.000
Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN